

NILAI PENDIDIKAN AKIDAH TOKOH UTAMA NOVEL *TAKBIR RINDU DI ISTANBUL* KARYA PUJIA ACHMAD DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMK

Oleh: Anisa Mayasaroh, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
anisamaya08@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad; (2) hubungan antarunsur nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad; dan (3) skenario pembelajaran unsur ekstrinsik yang difokuskan pada nilai pendidikan akidah yang terdapat pada novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad di kelas XII SMK. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) nilai pendidikan akidah tokoh utama yang terdapat pada novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad dikaitkan dengan rukun iman yang terdiri atas iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *qadha* dan *qadar* serta rukun Islam yang terdiri atas syahadat, salat, zakat, puasa dan haji; (2) hubungan antarunsur nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad terdiri atas hubungan iman kepada Allah dengan iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab dengan iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab dengan iman kepada hari kiamat, iman kepada Nabi dan Rasul dengan iman kepada Allah, serta iman kepada *qadha* dan *qadar* dengan iman kepada Allah; (3) skenario pembelajaran nilai pendidikan akidah tokoh utama pada novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad sesuai dengan kompetensi dasar 3.2 mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah/sastra sederhana. Model yang digunakan dalam pembelajaran sastra adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (*eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*) dan penutup.

Kata Kunci: nilai pendidikan akidah novel, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra pada dasarnya merupakan refleksi kehidupan masyarakat yang dialami, direnungkan, dan dilihat secara intensif dengan daya imajinatif pengarang yang kemudian disajikan lewat bahasa pengarangnya. Karya sastra merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan karya

sastra disamping berfungsi sebagai hiburan juga harus mengandung nilai pendidikan, nilai sosial, nilai budaya, dan memupuk rasa cinta.

Karya sastra terdiri atas tiga bentuk, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa terbagi menjadi prosa fiksi dan nonfiksi. Prosa fiksi pada mulanya menyaran pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan prosa fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel yang saat ini memang sangat digemari oleh masyarakat. Jenis karya sastra ini menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan (Nurgiyantoro, 2012: 3).

Dengan membaca novel, pembaca akan mengenal, menghayati, dan memahami nilai-nilai yang dapat memberikan pendidikan. Religius merupakan salah satu nilai terkandung dalam karya sastra. Pengenalan dan pemahaman nilai-nilai religius dalam novel akan mendorong pembaca untuk memahami, menaati, dan menjalankan nilai-nilai ketuhanan baik yang dianjurkan maupun yang dilarang oleh agama. Analisis religius adalah analisis ekstrinsik yang berhubungan dengan getaran nurani manusia yang berarti rasa, cinta kasih, rasa sayang, cinta kemerdekaan cinta keadilan, berani berkorban, upaya selalu merengkuh mereka yang lemah, rasa indah yang luhur, dan kekal. Religius berbeda dengan agama. Agama lebih menunjuk pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan atau kepada "dunia atas" dalam aspeknya yang resmi dan yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya serta keseluruhan organisasi tafsir Alkitab dan sebagainya yang melingkupi segi-segi kemasyarakatan (Mangunwijaya, 1988: 12).

Di era globalisasi ini, banyak terjadi benturan-benturan terhadap ajaran agama Islam yang menjadi kendala untuk menemukan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan modern yang selalu berubah. Seseorang yang sadar dan mampu memahami nilai-nilai religius, maka akan terbentuklah akidah yang baik pada seseorang. Akidah merupakan jiwa bagi setiap individu. Dengan

akidah seseorang bisa hidup dengan baik. Bila kehilangan akidah, ruhaninya mengalami kematian. Akidah adalah cahaya yang apabila manusia tidak mendapatkannya, maka ia akan tersesat dalam berbagai lembah kesesatan (Sabiq, 2010: 9).

Novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah khususnya di kelas XII SMK karena di dalam novel tersebut mengandung nilai religius yang dapat membangun akidah yang baik bagi siswa. Akidah merupakan aspek ajaran Islam yang membicarakan pokok keyakinan tentang Allah sang pencipta (Al-Khalik) dengan alam semesta sebagai ciptaan Allah atau makhluk, termasuk bagaimana hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan makhluk lain berupa lingkungan, rohani, sosial, maupun jasad. Setiap manusia pasti memiliki kepercayaan, meskipun bentuk dan pengungkapannya berbeda-beda. Pada dasarnya manusia memang membutuhkan kepercayaan, dan kepercayaan itu akan membentuk pandangan hidup dan sikap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan akidah tokoh utama dan hubungan antarunsur nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data serta alat tulisnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik catat (Sudaryanto, 1993: 135), yaitu mencatat data-data yang telah ditemukan ke dalam kartu data atau nota catatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (Ismawati, 2011: 81), yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal (Sudaryanto, 1993:

145), yaitu adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad yang penulis teliti antara lain: nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu Istanbul* karya Pujia Achmad berpedoman pada rukun iman dan rukun Islam. (a) rukun iman yang *pertama* adalah iman kepada Allah meliputi: meyakini sepenuh hati Allah Swt. itu nyata, mempercayai Allah dengan cara menyembahnya, dan selalu meminta pertolongan Allah. *Kedua*, iman kepada malaikat meliputi: meningkatkan keikhlasan, keimanan, dan kedisiplinan untuk mengikuti atau meneladani sifat malaikat. *Ketiga*, iman kepada kitab-kitab diwujudkan belajar menghafal Alquran dan mengamalkan perbuatan-perbuatan baik yang ada di dalam Alquran. *Keempat*, iman kepada Nabi dan Rasul diwujudkan dengan meneladani sifat-sifat yang dimiliki Nabi dan Rasul seperti *amanah*, *fathanah* dan *shidiq*. *Kelima*, iman kepada hari kiamat diwujudkan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di dunia. *Keenam*, iman kepada *qadha* dan *qadar* diwujudkan dengan cara selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan-Nya; (2) rukun Islam, tokoh utama perempuan sudah menjalankan kelima rukun Islam kecuali rukun Islam yang terakhir karena memang kondisinya yang belum mampu.

Hubungan antarunsur nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* mempunyai maksud bahwa di dalam unsur-unsur nilai pendidikan akidah terdapat beberapa hubungan atau keterkaitan. Hubungan antarunsur nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad meliputi: (1) hubungan iman kepada Allah dengan iman kepada malaikat; (2) iman kepada kitab-kitab dengan iman kepada Allah; (3) iman kepada kitab-kitab dengan iman kepada hari kiamat; (4) iman kepada Nabi

dan Rasul dengan iman kepada Allah dan; (5) iman kepada *qadha* dan *qadar* dengan iman kepada Allah.

Skenario pembelajaran novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini akan menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Sistematisa penerapan model PBL terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi: (a) guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (b) menyampaikan permasalahan tentang penyimpangan akidah kepada siswa. Kegiatan inti meliputi *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*. Kegiatan *eksplorasi* meliputi: (a) siswa membentuk kelompok belajar dan membaca serta memahami isi novel *Takbir Rindu di Istanbul*; (b) siswa melakukan penyelidikan sesuai isi novel dan mencari solusi terkait dengan masalah yang telah diidentifikasi. Kegiatan *elaborasi* meliputi: (a) siswa merumuskan hasil temuannya mengenai unsur ekstrinsik yang difokuskan pada nilai pendidikan akidah; (b) hasil kerja siswa berkelompok akan dibahas dengan hasil kelompok lain. Kegiatan *konfirmasi* meliputi: (a) perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kesimpulan; (b) mengemukakan hasil temuannya mengenai unsur ekstrinsik yang difokuskan pada nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam novel. Kegiatan penutup meliputi: (a) umpan balik yang diberikan guru kepada siswa mengenai kesimpulan yang dihasilkan; (b) melakukan penilaian. Sumber belajar yang digunakan adalah novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad, buku cetak *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMK dan MAK* penerbit Erlangga, dan modul *Bahasa Indonesia SMK/MAK kelas XII* penerbit Saka Mitra Kompetensi. Evaluasi diberikan dalam bentuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan akidah tokoh utama dalam novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad adalah berpedoman terhadap rukun iman dan rukun Islam. Zaida percaya dengan keenam rukun iman yang terdiri atas: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *qadha* dan *qadar*. Zaida sudah mengamalkan keenam rukun iman dan sudah menjalankan kelima rukun Islam kecuali rukun Islam yang terakhir karena kondisinya yang belum mampu.
2. Hubungan antarunsur nilai pendidikan akidah tokoh utama novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad meliputi: (1) hubungan iman kepada Allah dengan iman kepada malaikat; (2) iman kepada kitab-kitab dengan iman kepada Allah; (3) iman kepada kitab-kitab dengan iman kepada hari kiamat; (4) iman kepada Nabi dan Rasul dengan iman kepada Allah dan; (5) iman kepada *qadha* dan *qadar* dengan iman kepada Allah.
3. Skenario pembelajaran novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi: (a) guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (b) menyampaikan permasalahan tentang penyimpangan akidah kepada siswa. Kegiatan inti meliputi *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*. Kegiatan *eksplorasi* meliputi: (a) siswa membentuk kelompok belajar dan membaca serta memahami isi novel *Takbir Rindu di Istanbul*; (b) siswa melakukan penyelidikan sesuai isi novel dan mencari solusi terkait dengan masalah yang telah diidentifikasi; Kegiatan *elaborasi* meliputi: (a) siswa merumuskan hasil temuannya mengenai unsur ekstrinsik yang difokuskan pada nilai pendidikan akidah; (b) hasil kerja siswa berkelompok akan dibahas dengan hasil kelompok lain.

Kegiatan *konfirmasi* meliputi: (a) perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kesimpulan; (b) mengemukakan hasil temuannya mengenai unsur ekstrinsik yang difokuskan pada nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam novel. Kegiatan penutup meliputi: (a) umpan balik yang diberikan guru kepada siswa mengenai kesimpulan yang dihasilkan; (b) melakukan penilaian. Sumber belajar yang digunakan adalah novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad, buku cetak *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMK dan MAK* penerbit Erlangga, dan modul *Bahasa Indonesia SMK/MAK kelas XII* penerbit Saka Mitra Kompetensi. Evaluasi diberikan dalam bentuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan; (b) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya; (c) diharapkan dapat menambah ide bagi guru dalam memilih bahan ajar yang tepat; (d) bagi peserta didik, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami nilai pendidikan akidah dalam novel *Takbir Rindu di Istanbul* karya Pujia Achmad.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Mangunwijaya. 1988. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sabiq, Sayyid. 2010. *Aqidah Islamiyah*. Jakarta: Robbani Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.